

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III**  
**DI SLB YAPENAS**

**Dusun Pringwulung, Desa condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman.**



Disusun oleh :

Wahyu Setiabudi

13103241004

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY.

Nama : Wahyu Setiabudi

NIM : 13103241004

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY. pada tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September  
2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Wiwin Sutriyanto, S.Pd.  
NIP. 19731206 200801 1 016

Wahyu Setiabudi  
NIM. 13103241004

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SLB Yapenas

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhardi, S.Pd  
NIP. 19571003 198103 1 006

Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.  
NIP. 19590908 198601 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY.

Nama : Wahyu Setiabudi

NIM : 13103241004

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY. pada tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Wiwin Sutriyanto, S.Pd.  
NIP. 19731206 200801 1 016

Wahyu Setiabudi  
NIM. 13103241004

Mengetahui,



Muhardi, S.Pd.  
NIP. 19571003 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.  
NIP. 19590908 198601 2 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Yapenas dengan lancar. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai rahmatan lil 'alamin. Penyusunan Laporan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yang dilaksanakan di SLB Yapenas.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
4. Muhardi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Yapenas yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas.
5. Wiwin Sutriyanto, S.Pd., Selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman untuk belajar selama PPL.
6. Ahmad Bhaihaqi Zaki, Selaku subjek didik dan teman belajar.
7. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Yapenas yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa-siswi SLB Yapenas yang membantu kelancaran program PPL.
9. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Wahyu Setiabudi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Permasalahan Sekolah .....	5
C. Perumusan Program.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	7
B. Pelaksanaan PPL .....	9
C. Analisis Hasil .....	16
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	20
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matriks

Lampiran 2. Silabus

Lampiran 3, RPP

Lampiran 4, Catatan Harian

Lampiran 5, Rekapitulasi dana

Lampiran 5, Dokumentasi

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III  
DI SLB YAPENAS**

**Oleh:  
Wahyu Setiabudi  
13103241004  
PLB FIP UNY**

**ABSTRAK**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pembelajaran langsung kepada mahasiswa tentang bagaimana kegiatan nyata dilingkungan kerja atau sekolah. Praktik pengalaman mengajar dalam PPL/Magang III wajib untuk di ikuti oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian mahasiswa juga memperoleh pengalaman secara nyata dan melatih skill seorang pendidik dalam menangani siswa, pengkondisian kelas, dan kemampuan menyelesaikan permasalahan lainnya yang dapat memberi manfaat pada siswa, terutama siswa berkebutuhan khusus dalam upaya kemandirian.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SLB YAPENAS yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan Silabus, RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar terbimbing dan mandiri dilakukan sebanyak 6 kali yang dimulai tanggal 22 agustus sampai dengan 5 september dengan satu subjek yang bernama Ahmmad Bhaihaqi Zaki duduk dikelas 6 SDLB- C.

Program kegiatan PPL di SLB YAPENAS telah terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing . program kegiatan diberikan berdasarkan kemampuan siswa antara lain melatih kemampuan akademik yang meliputi membaca, menulis dan berhitung maupun non akademik berupa ketrampilan vokasional dan pendidikan jasmani adaptif yang telah disesuaikan dari potensi yang ada pada diri siswa.

Kata kunci: *PPL, SLB YAPENAS, akademik, non akademik*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap yang pertama yakni program PPL I, dimana mahasiswa diharuskan melakukan observasi dan pengamatan untuk lebih mengenal karakteristik calon subjek didik yang akan ditangani. Selanjutnya adalah PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I. Mahasiswa diharuskan menyusun rancangan program pembelajaran berdasarkan dari hasil pengamatan lapangan yang telah dilaksanakan pada PPL I. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

#### **1. Analisis Situasi**

SLB Yapenas Condongcatur terletak disebelah selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N Pembangunan yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta.. Dikatakan strategis karena SLB ini berada di lingkup pelajar dan mahasiswa sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, dll.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 1 perpustakaan, ruang keterampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB ini juga memiliki Visi Misi sebagai berikut :

### **Visi**

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berkarakter Bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut :

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan/ IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta/ wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.
7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, ramah terhadap sesamanya.
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

### **Misi**

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.

7. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. Perpustakaan	1
5.	R. Tamu	1
6.	R. UKS	1
7.	R. Keterampilan	2
8.	Gudang	1
9.	Kamar Mandi	2
10.	R. TI	1

b. Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin –

Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 - 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 - 11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional diantaranya : memasak; membuat; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat bros; mewarnai; dll. Untuk hari Jum'at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada hari Jum'at diadakan kegiatan TPA, keterampilan Perikanan dan keterampilan Pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakukan kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

c. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2015/2016, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10
3.	Pegawai Tidak Tetap	6
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

d. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah musik dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, kayu, menjahit,

membatik, dll. Sedangkan untuk olahraga ada potensi dibidang lari, bulutangkis, bola bocce, basket dan sepakbola.

## **B. Permasalahan yang terdapat di SLB Yapenas**

### 1) Sekolah

#### a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada di perpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

#### b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

#### c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

#### d. Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendaannya masih minim. Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari Yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

### 2) Orang tua / Wali Murid Siswa

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua/ wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

### **C. Perumusan Program Kegiatan**

1. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP diawali dengan menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Kemudian berkonsultasi dengan guru kelas untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan dasar siswa. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa, dikonsultasikan dengan guru kelas dan atau guru pembimbing lapangan masing-masing untuk direvisi. Masukan yang diberikan oleh guru digunakan untuk memperbaiki RPP.

3. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan materi ajar, sumber ajar dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah disetujui oleh guru.

4. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar dan video.

5. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **1. Persiapan**

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

##### a. Persiapan Non-Teknis

###### 1) Pembekalan

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dari pihak LPPMP. Pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.

###### 2) Permohonan izin PPL

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di SLB YAPENAS kepada bapak Tri Rukmana, S.Pd selaku selaku koordinator PPL di SLB YAPENAS. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di SLB YAPENAS yang dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at selama dua bulan yang dimulai dari tanggal 18 Juli sampai denan 15 September.

###### 3) Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

##### b. Persiapan Teknis

###### 1) Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai hambatan dan kemampuan yang dimiliki siswa, asesmen telah dilakukan pada proses PPL I. Asesmen bertujuan

untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## 2) Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program.
- b) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- c) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- e) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
- f) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- g) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

## 3) Identitas Anak

- a) Nama Lengkap : Ahmad Bhaihaqi Zaki
- b) Nama Panggilan : Zaki
- c) Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 10 novembar 2003
- d) Jenis Kelamin : Laki-laki
- e) Kelas : VI – C (Tuna Grahita)
- f) Nama Orang Tua : Sugimin
- g) Pekerjaan Orang Tua : Swasta
- h) Alamat : Kaliwaru, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

## 1. Pelaksanaan PPL

### a. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 6 kali dan 25 kali pendampingan mengajar dilam kelas maupun di luar kelas dalam rentang waktu 20 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Enam kali mengajar dilakukan di dalam dan diluar kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran. Praktek mengajar dimulai pukul 07.30 – 09.00 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan.. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Senin,22 Agustus 2016	PPKN : Menghormati Sesama Teman dalam bentuk teks bacaan dan gambar.  SBDP : Gambar kerajinan berasal dari tanah  Bahasa Indonesia : Bacaan narasi sederhana tentang jenis- jenis tanah	07.30 – 09.00
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Matematika : Mengenal bilangan asli 1 – 30  Ilmu Pengetahuan Alam : Benda padat dilingkungan sekitar sekolah (pintu, lantai, batu bata, batu, pot bunga)	07.30–09.00
3.	Rabu, 24 Agustus 2015	PPKn : Cerita tentang hidup rukun  IPS : Gambar peninggalan sejarah hindu	07.30-09.00
4.	Senin, 29 Agustus 2016	Bahasa Idonesia : Bacaan struktur	07.30 –09.00

		tanah  Matematika : Bilangan 1- 40 dengan gambar	
5.	Selasa , 30 Agustus 2016	PJOK : Gaya Renang  SBDP : Mengenal gambar alam benda	07.30- 09.00
6.	Senin, 5 September 2016	Bahasa Indonesia :Cerita tentang tanah  SBDP : Gambar tekstur tanah	07.30- 09.30

### 1) Pertemuan I

Pada pertemuan I pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik mata pelajaran PPKN, Seni Budaya , Bahasa Indonesia, yakni:

1. PPKN : Menghormati Sesama Teman dalam bentuk teks bacaan dan gambar
2. SBDP :Gambar kerajinan berasal dari tanah
3. Bahasa Indonesia: Bacaan narasi sederhana tentang jenis- jenis tanah

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 3 x 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media laptop untuk menampilkan video, gambar jenis-jenis tanah, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Pengamatan, drill, pembelajaran terpadu Tanya Jawab dan Unjuk Kerja. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

### 2) Pertemuan II

Pada pertemuan II pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik mata pelajaran Matematika, IPA, yakni:

1. Matematika : Bilangan asli 1 – 30
2. Ilmu Pengetahuan Alam : Benda padat dilingkungan sekitar sekolah (pintu, lantai, batu bata, batu, pot bunga)

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1,5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media Lingkungan sekolah Benda padat di lingkungan sekolah (pintu, lantai, batu bata, batu, pot bunga) Gambar Jenis- jenis benda padat. Metode yang digunakan adalah karyawisata, drill, tanya jawab, pembelajaran terpadu. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah di tetapkan secara mandiri.

### **3) Pertemuan III**

Pada pertemuan III pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik mata pelajaran PPKN dan IPS, yakni:

1. PPKn : Cerita tentang hidup rukun
2. IPS : Gambar peninggalan sejarah hindu

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media Laptop, Video, gambar hidup rukun, Gambar peninggalan sejarah hindu. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

### **4) Pertemuan IV**

Pada pertemuan IV pengajaran mandiri, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika, yakni:

Bahasa Indonesia : Bacaan struktur tanah

Matematika : Bilangan 1- 40 dengan gambar

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1,5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media BukuGuru tematik Kelas 6.C Buku Siswa tematik Kelas 6 C Gambar hidup rukun Gambar struktur tanah. Metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Drill, tanya jawab, unjuk kerja, pembelajaran terpadu Pada pertemuan ini siswa mampu

mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

#### **5) Pertemuan V**

Pada pertemuan V pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran tematik dengan mata pelajaran PJOK dan Seni Budaya Dan Keterampilan, yakni:

PJOK : Gaya Renang

SBDP : Menenal gambar alam benda

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1,5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa : lingkungan sekolah, matras, buku guru tematik kelas 6.c buku siswa tematik kelas 6 c gambar gaya renang gambar jenis-jenis pemanfaatan tanah.metode yang digunakan meliputi Drill, Demonstrasi, Unjuk kerja. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

#### **6) Pertemuan VI**

Pada pertemuan VI pengajaran mandiri, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBDB, yakni:

Bahasa Indonesia : Cerita tentang tanah

SBDP : Gambar tekstur tanah

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1,5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa lingkungan sekolah, bukuguru tematik kelas 6.c, buku siswa tematik kelas 6 c, gambar tekstur tanah, gambar jenis-jenis tanah . metode yang digunakan meliputi drill, karyawisata, unjuk kerja. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

## **b. Evaluasi / Penilaian**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

### a. Sikap

Dalam penilaian sikap meliputi kepedulian , percaya diri dan sopan santun selama proses pelaksanaan pembelajaran

### b. Penilaian Pengetahuan

Dalam penilaian pengetahuan meliputi penilaian kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan secara lisan maupun tertulis.

### c. Keterampilan

Dalam penilaian keterampilan meliputi penilaian kemampuan anak dalam, menggambar, memotong gambar, mewarnai, bercerita dan keterampilan gerak.

## 1. Pertemuan pertama.

Pada pertemuan pertama, evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengucap syukur atas adanya keberagaman
- b. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas adanya keberagaman
- c. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai sesama melalui media gambar
- d. Siswa dapat membuktikan sikap menghargai sesama
- e. Siswa dapat menyebutkan sikap saling menghormati dalam berteman
- f. Siswa dapat menyebutkan dampak sikap saling menghormati dalam teman
- g. Siswa dapat menjawab pertanyaan secara tertulis maupun lisan tentang hidup rukun dan jenis tanah
- h. Siswa dapat membaca teks bacaan tentang jenis tanah menggunakan media laptop dan video.
- i. Siswa dapat menulis kembali teks bacaan tentang jenis tanah
- j. Siswa dapat menceritakan kembali dampak sikap saling menghormati
- k. Siswa dapat mewarnai gambar gerabah

## 2. Pertemuan ke dua.

Pada pertemuan kedua, evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyebutkan bilangan asli dari 1 sampai 30 dengan mengamati gambar benda disekitar lingkungan sekolah maupun media gambar yang sudah disediakan.
- b. Siswa dapat menunjukkan lambang bilangan asli dari 1 s.d 30
- c. Siswa dapat membaca lambang bilangan asli dari 1 s.d 30
- d. Siswa dapat membilang bilangan asli dari 1 s.d 30
- e. Siswa dapat menulis dan melengkapi lambang bilangan asli dari 1 s.d 30
- f. Siswa dapat menjawab pertanyaan pilihan ganda.
- g. Siswa dapat menjawab pertanyaan secara tertulis maupun lisan
- h. Siswa dapat menyebutkan benda padat yang ada dilingkungan sekitar melalui pengamatan langsung dengan metode karya wisata.
- i. Siswa dapat menunjukkan benda padat yang ada dilingkungan sekitar melalui pengamatan langsung dengan metode karya wisata.
- j. Siswa dapat menjelaskan tentang ciri benda padat yang ada dilingkungan sekitar.
- k. Siswa dapat menulis benda padat yang ditemui dilingkungan sekitar.
- l. Siswa dapat mengelompokkan benda padat yang terbuat dari tanah maupun yang tidak terbuat dari tanah melalui unjuk kerja.

3. Pertemuan ketiga.

Pada pertemuan ketiga, evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Siswa menunjukkan arti pentingnya sikap rela berkorban terhadap sesama
- b. Siswa dapat membuktikan sikap rela berkorban terhadap sesama.
- c. Siswa menyebutkan contoh sikap rela berkorban terhadap sesama teman dengan pertanyaan lisan.
- d. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari tes tertulis.
- e. Siswa dapat menjelaskan sikap rela berkorban terhadap sesama teman.
- f. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap rela berkorban dalam suatu permainan
- g. Siswa dapat menjelaskan contoh sikap rela berkorban dalam suatu permainan
- h. Siswa dapat menyebutkan nama-nama peninggalan sejarah agama hindu

- i. Siswa dapat menyebutkan nama-nama peninggalan sejarah agama hindu di lingkungan terdekat.
- j. Siswa dapat menjelaskan nama-nama peninggalan sejarah agama hindu
- k. Siswa dapat menjelaskan nama-nama peninggalan sejarah agama hindu di lingkungan terdekat.
- l. Siswa dapat bercerita didepan kelas tentang gambar pemandangan alam pegunungan
- m. Siswa dapat menggambar dan mewarnai peninggalan sejarah hindu berupa candi.

#### 4. Pertemuan ke empat

Pada pertemuan pertama, evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyebutkan bilangan asli dari 1 sampai 40 dengan mengamati media gambar.
- b. Siswa dapat menunjukkan lambang bilangan asli dari 1 s.d 40 dengan mengamati media gambar.
- c. Siswa dapat membaca lambang bilangan asli dari 1 s.d 40 dengan mengamati media gambar.
- d. Siswa dapat membilang bilangan asli dari 1 s.d 40 dengan mengamati media gambar.
- e. Siswa dapat mengurutkan bilangan genap pada bilangan asli dari 1 s.d 40 dengan mengamati media gambar.
- f. Siswa dapat membaca teks sederhana tentang struktur tanah menggunakan media laptop dan video.
- g. Siswa dapat menyebutkan tentang struktur tanah setelah membaca teks bacaansederhana.
- h. Siswa dapat menulis teks sederhana tentang struktur tanah.
- i. Siswa dapat menunjukkan tentang struktur tanah di lingkungan sekitar.
- j. Siswa dapat menjelaskan dengan sederhana tentang struktur tanah.

#### 5. Pertemuan ke lima

Pada pertemuan lima, evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyebutkan cara melakukan gerakan kaki dan lengan dalam gaya renang melalui gambar.

- b. Siswa dapat menceritakan cara melakukan gerakan kaki dan lengan dalam gaya renang
- c. Siswa dapat melakukan gerakan kaki saat berenang dengan benar melalui demonstrasi yang diberikan.
- d. Siswa dapat melakukan gerakan lengan saat berenang dengan benar melalui demonstrasi yang diberikan.
- e. Siswa dapat melakukan gerakan kaki dan lengan saat berenang dengan benar melalui demonstrasi yang diberikan.
- f. Siswa dapat memotong gambar tanah subur dan tanah tidak subur melalui demonstrasi yang diberikan.
- g. Siswa dapat menempel gambar tanah subur dan tanah tidak subur melalui demonstrasi yang diberikan.
- h. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tanah subur dan tanah gersang
- i. Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan tanah

6. Pertemuan ke enam

Pada pertemuan ke enam, evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar berdasarkan beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membaca teks sederhana tentang tekstur tanah menggunakan media laptop dan video.
- b. Siswa dapat menyebutkan tentang tekstur tanah melalui media gambar.
- c. Siswa dapat menjelaskan dengan sederhana tentang tekstur tanah.
- d. Siswa dapat menyalin teks sederhana tentang tekstur tanah.
- e. Siswa dapat menyebutkan tentang tekstur tanah melalui tes lisan.
- f. Siswa dapat mengidentifikasi tentang tekstur tanah.
- g. Siswa dapat menceritakan tentang fungsi tanah.
- h. Siswa dapat mewarnai gambar pemanfaatan tanah melalui unjuk kerja.

## **2. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Analisis hasil dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang di terapkan atau disusun untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya, subjek atau peserta didik yang di tangani pada PPL II berusia 12 tahun dengan kemampuan akademik yang meliputi

### **1. Kemampuan membaca.**

Kemampuan membaca siswa yang belum lancar dan terkadang masih lupa dalam mengidentifikasi beberapa huruf.

2. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis siswa, yang masih hanya sekedar menyalin kata/kalimat tanpa menggunakan spasi atau pemenggalan kata,

3. Kemampuan aritmatik / berhitung

Kemampuan aritmatik/ berhitung siswa masih sekedar mengidentifikasi angka 1- 40 dan membilang angka 1-15. kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang sangat lamban. Kemampuan perilaku lain yang perlu diperbaiki diantaranya perilaku sopan santun, emosi mudah marah , dan minat belajar yang masih sangat rendah. Sehingga sering proses belajar tidak terlaksana dengan baik.

Dalam pembelajaran ada beberapa metode belajar utama yang digunakan antara lain :

*Karya wisata*, dengan metode karyawisata ini proses belajar tidak hanya berlangsung didalam kelas akan tetapi siswa diajak untuk keluar kelas melihat benda-benda konkret yang ada dilingkungan sekolah. Metode ini diterapkan selama prses pembelajaran guna mengurangi kejenuhan belajar didalam kelas dan membantu siswa dalam konsepsi dari materi belajar dengan benda konkret dilingkungan sekolah seperti pot, tanah, batu,kayu dan sebagainya.

*Drill*, yakni selama proses pembelajaran penyampaian materi tidak hanya sekali disampaikan , akan tetapi materi disampaikan berulang kali minimal 3x pada setiap indikatornya. Apa bila subjek 3x belum juga memahami materi maka guru membimbing siswa. Apabila dengan bimbingan masih belum mencapai indikator maka bobot materi diturunkan.

*Demonstrasi*, dengan demonstrasi mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan contoh kemudian diikuti oleh subjek/ siswa. Metode demonstrasi diterapkan lebih pada ketrampilan, seperti ketrampilan menulis pada tabel, ketrampilan menggambar dan mewarnai, ketrampilan melakukan gerakan tangan dan kaki.

*Tanya jawab*, dengan metode tanya jawab guru atau mahasiswa memberikan pertanyaan dari hasil belajara siswa sesuai dengan materi. Dengan metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah siswa pelajari.

Selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa media utama yang digunakan anantara lain :

*Media laptop dan video*, media laptop dan video membantu siswa dalam proses belajar, media laptop dan video ini memudahkan proses belajar ketika materi

belajar yang tidak bisa dijangkau seperti ketika mengamati proses pertumbuhan. Selain itu media ini juga digunakan anak dalam mengenal huruf dan membaca. Dengan media ini siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran.

*Media gambar*, media gambar digunakan pada setiap pertemuan selama pembelajaran, karena kemampuan konsepsi anak yang sangat rendah maka dengan media gambar selain menarik juga membantu anak dalam memahami materi.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

#### 4. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak autistik, yaitu diantaranya:

- a. Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.
- b. Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek: Ahmad Bhaihaqi Zaki

Program kegiatan: pengaruh media laptop dan video dalam meningkatkan minat belajar membaca

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1. Anak mudah jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran	Anak antusias dengan penggunaan media laptop dan video sebagai sarana belajar membaca
2. Anak belum mampu membaca kata dengan huruf diftong	Anak mampu membaca kata dengan huruf diftong seperti kata “diselesaikan”, “bermain”,

	<p>“pak<sup>a</sup>ian”, “si<sup>a</sup>pakah”, “ber<sup>a</sup>bagai”.</p> <p>Dengan bantuan</p>
3. Huruf konsonan	<p>Anakk mampu membaca kata dengan konsosnan seperti “Tergant<sup>u</sup>ng,” “tol<sup>o</sup>ng – menol<sup>o</sup>ng”, lobang, “meng<sup>h</sup>ormati” “men<sup>y</sup>iram”, “d<sup>e</sup>ngan”, “sal<sup>i</sup>ng”. Dengan bantuan.</p>

## 5. Refleksi

Selama proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan , antara lain :

- a. Penggunaan media video dan laptop lebih efektif dalam membantu dan meningkatkan minat belajar siswa, akan tetapi intensitas penggunaan media laptop dan video harus dikurangi, karena ketika anak sudah menyukai media laptop dan video maka anak akan meminta media tersebut setiap saat sebagai media belajarnya namun media labih sering disalahgunakan, bila tidak dipenuhi keinginannya anak akan marah sehingga membuat anak sulit untuk menyesuaikan diri dengan media belajar yang lain dan ketika anak sudah mulai marah maka akan membuang waktu belajarnya. Sehingga solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut guru/ mahasiswa memberikan pengertian kepada siswa jadwal penggunaan media laptop dan video dan memberikan pendampingan.
- b. Siswa masih kesulitan dalam membilang bilangan. Masalah yang dialami ketika membilang setelah angka15kemudian 16 , 19 kemudian 20, 29 kemudian 30. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu melatih anak terus menerus dapat juga memanfaatkan media yang menyenangkan supaya anak tidak bosan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB YAPENAS.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2016, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori yang diperoleh ketika belajar di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa memperoleh pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan administrasi mengajar berupa, program pembelajaran, materi pelajaran dan media yang diperlukan untuk proses belajar.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan luar biasa yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.

- d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.

## **2. Bagi Universitas**

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama baik terhadap kampus maupun sekolah.
- d. Membuat aturan dan prosedur PPL yang sesuai dengan masing-masing jurusan kependidikan, menimbang tidak semua jurusan pada pelaksanaannya bisa disamakan.

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- c. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- d. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- e. Perencanaan mengajar yang disusun harus lebih inovatif dan sistematis
- f. Lebih giat membaca perkembangan dunia pendidikan luar biasa agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan, sehingga memiliki banyak alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan ketika menemukan berbagai macam masalah yang ada di lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogya

## **LAMPIRAN**



